

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi (TI) kini berkembang pesat, hampir tidak ada aspek kehidupan di dunia yang tidak terkait dengan teknologi ini. Hal ini disebabkan karena penerapan TI bersifat fleksibel, dan biasanya berbentuk jasa atau pelayanan yang digunakan untuk meningkatkan suatu hasil atau mencapai tujuan dari para penggunanya, informasi sebagai suatu kebutuhan yang dimasa sekarang ini dianggap vital, ditambah lagi dengan harga peralatan TI, (misal, *Personal Computer*) yang makin terjangkau membuat TI semakin berkembang. Kecenderungan meningkatnya pertumbuhan TI dapat juga di lihat dari meningkatnya penggunaan internet dari tahun ke tahun.

Presensi merupakan bukti kehadiran seorang karyawan di tempat kerja pada hari kerja. Ketidakhadiran karyawan akan berdampak negative terhadap kinerja suatu perusahaan, maka dari itu, aplikasi ini akan memberitahukan karyawan yang sering tidak masuk kerja, baik itu dengan alasan maupun tidak. Sehingga bagian personalia akan mengatur karyawan yang mendapatkan pemotongan gaji atau bonus dan akan memberikan laporan kepada manajer untuk melakukan tindakan terhadap karyawan tersebut untuk kemajuan

perusahaan. Aplikasi absensi ini juga berfungsi untuk promosi jabatan bagi karyawan.

Objek yang menjadi tempat kerja praktek adalah CV. Maha Meru yang berlokasi di Jalan Raya Menganti Setro No. 06 Gresik. Perusahaan ini bergerak dibidang kontraktor. Perusahaan ini memiliki Karyawan ± 50 Karyawan. Kehadiran rata – rata karyawan dalam kurun waktu 1 bulan selama kami melakukan kerja praktek diperusahaan, dapat dilihat seperti table 1.1.

Tabel 1.1 Rata – rata kehadiran karyawan

	Rata – Rata (%)
Hadir tetap waktu	94%
Sering terlambat	12%
Izin	6%
Sakit	4%
Alpa	30%
Lembur	50%
Cuti	10%

Selama ini pendataan sistem absensi dan penggajian yang masih manual. Data karyawan masih disimpan di berbagai lembar – lembar kertas yang diarsipkan, dan laporan – laporan yang dibutuhkan belum sempurna, seperti laporan absensi dan laporan gaji. CV Maha Meru ingin

mengembangkan aplikasi absensi untuk mengembangkan bagian personalia membuat laporan absensi dan laporan penggajian secara sistematis.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas, penulis tertarik untuk merancang dan membuat aplikasi penggajian dan absensi pada CV. Maha Meru.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi oleh CV Mahameru adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang aplikasi penggajian dan absensi pada CV. Maha Meru?
2. Bagaimana membuat laporan kehadiran karyawan dan penggajian secara cepat dan akurat pada CV. Maha Meru?
3. Bagaimana data absensi dapat digunakan sebagai promosi jabatan ?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah diatas dapat dibuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Aplikasi absensi dan penggajian ini tidak mencakup system keuangan
2. Sistem aplikasi di buat dengan berbasis desktop
3. Sistem pada penggajian karyawan, yang terdiri dari slip karyawan yang berhubungan dengan potongan gaji, tunjangan karyawan dan bonus karyawan.

4. Sistem penggajian dan absensi memberikan berbagai laporan yang berguna bagi manajer dan bagian keuangan.

1.4 Tujuan

Tujuan dibuatnya system ini adalah:

1. Terbentuk aplikasi penggajian berdasarkan absensi yang dapat mengelola semua proses kehadiran (presensi) dan penggajian yang ada pada Perusahaan CV. Maha Meru
2. Terbentuk laporan absensi dan penggajian kepada pihak manajer perusahaan dan bagian keuangan secara cepat dan akurat.
3. Terbentuknya data absensi yang dapat dijadikan sebagai promosi jabatan.

1.5 Kontribusi

Kontribusi dari sistem informasi absensi dan penggajian untuk bagian personalia atau keuangan pada CV. Maha Meru yaitu:

1. Memudahkan petugas bagian personalia atau keuangan dalam mendata karyawan yang absen pada hari kerja ditempat kerja
2. Memudahkan petugas bagian personalia atau keuangan dalam menentukan karyawan yang mendapatkan ketentuan berupa potongan gaji atau tunjangan kerja karyawan didalam proses penggajian.

3. Memudahkan petugas bagian personalia atau keuangan dalam pembuatan laporan yang akan diserahkan ke bagian personalia dan direktur perusahaan.
4. Memudahkan petugas bagian personalia dalam menghitung absensi sehingga dapat digunakan sebagai promosi jabatan

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan di dalam memahami persoalan dan pembahasannya, maka penulisan laporan kerja praktek ini dibuat dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang permasalahan yang menjelaskan bagaimana hingga timbul permasalahan tersebut, inti dari permasalahan seperti yang disebutkan pada perumusan masalah, pembatasan masalah yang menjelaskan batasan – batasan dari permasalahan sehingga tidak keluar dari ketentuan yang ditetapkan, tujuan dari penelitian berupa harapan dari hasil yang dicapai.

BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum dan struktur organisasi CV. MAHAMERU dan sejarah dari CV. MAHAMERU

BAB III : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi konsep dasar dari informasi, basis data dan normalisasinya, beberapa landasan dasar yang dijadikan acuan oleh penulis dalam melakukan perancangan dan membangun sistem. Diantaranya merupakan teori-teori yang didapat dalam disiplin ilmu di bangku kuliah, serta disiplin ilmu yang didapat dari literatur-literatur tambahan.

BAB IV : DESKRIPSI PRAKTEK

Didalamnya diuraikan tentang desain yang dibuat beserta dengan skema yang ada, serta implementasi dari desain ke program. Didalamnya disajikan model dari form-form yang telah dibuat dan bagaimana cara setting program dan penjelasan tentang pemakaian **APLIKASI PENGGAJIAN DAN ABSENSI PADA CV. MAHAMERU**

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil implementasi kerja praktek di **CV. MAHAMERU**